

HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN GAWAI TERHADAP KETERLAMBATAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 3-5 TAHUN DI KECAMATAN CINERE TAHUN 2020

Martalia Ayu Purnamasari

Abstrak

Latar belakang. Gawai merupakan salah satu teknologi yang paling sering digunakan baik dikalangan orang dewasa maupun anak-anak. Selama periode emas sangat penting pemberian stimulasi yang dapat merangsang perkembangan anak. Aspek perkembangan pada anak meliputi aspek motorik kasar, motorik halus, bicara dan bahasa, serta sosialisasi dan kemandirian. Tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara intensitas penggunaan gawai terhadap keterlambatan perkembangan pada anak pada usia 3-5 tahun di Kecamatan Cinere. Metode. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Cross Sectional*. Subjek penelitian ini adalah anak usia 3-5 tahun yang bersekolah di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Cinere. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebesar 76 subjek. Data diperoleh menggunakan kuesioner intensitas penggunaan gawai dan KPSP. Hasil. Berdasarkan hasil analisis data didapatkan 53,95% anak berjenis kelamin perempuan, 71,05% anak berusia 54-60 bulan, 56,58% pendidikan orang tua anak adalah S1, 56,58% pekerjaan orang tua adalah ibu rumah tangga. Hasil analisis bivariat menggunakan *chi square* menunjukkan terdapat hubungan yang rendah dan bermakna antara intensitas penggunaan gawai terhadap perkembangan keterlambatan pada anak pada usia 3-5 tahun di TK wilayah Kecamatan Cinere ($p\text{-value} = 0,005$). Diantara 4 aspek perkembangan, menunjukkan aspek bicara dan bahasa merupakan aspek perkembangan yang paling dipengaruhi oleh intensitas penggunaan gawai (koefisien korelasi = 0,400). Kesimpulan. Terdapat hubungan antara intensitas penggunaan gawai terhadap keterlambatan perkembangan anak usia 3-5 tahun di Kecamatan Cinere.

Kata kunci : gawai, intensitas, keterlambatan, perkembangan anak

THE RELATIONSHIP OF INTENSITY USING GADGET TO THE DEVELOPMENT DELAY OF CHILDREN AGED 3-5 YEARS IN KECAMATAN CINERE, 2020

Martalia Ayu Purnamasari

Abstract

Background. Gadget is one of the most used technologies among adults and children. During the golden period, it is very important to provide stimulation that can stimulate the child's development. Aspects of the development in children includes aspects of rough motor, fine motor, speech and language, as well as socialization and independence. Purpose. The study aims to determine whether there is a relationship between the intensity of gadget use towards the development delay in 3-5 years old children in Kecamatan Cinere. Method. This study uses cross sectional design. The subject of this study was 3-5 years old children who went to kindergarten in Kecamatan Cinere. This study uses a purposive sampling technique with a sample size 76 subjects. Data obtained using a intensity of gadget use questionnaire and KPSP. Result. Based on the results of data analysis found 53.95% of female children, 71.05% of children aged 54-60 months, 56.58% of children's parents education is S1, 56.58% of parents' job are housewives. The results of bivariate analysis using chi square showed that there was a low and significant relationship between the intensity of gadget use and the development delay in 3 - 5 years old children in kindergarten at Kecamatan Cinere (p-value = 0.005). Among the four aspects of development, aspect of speech and language that are most influenced by the intensify of gadget use (coefficient correlation = 0.400). Conclusion. There is a relationship between the intensity of gadget use towards the development delay in 3 - 5 years old children in cinere district.

Key words : delay, gadget, intensity, children development